



MENGEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PENDIDIKAN PAUD

Desi Wulandari^{a*}, Lili fauziah^b

^a Tarbiyah dan Keguruan, wdesi4627@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau

^b Tarbiyah dan Keguruan, lilifzh1001@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau

^{*} korespondensi

ABSTRACT

Early Childhood Education (PAUD) has a crucial role in shaping children's character and basic knowledge, including in terms of environmental awareness. On the other hand, many families in Indonesia are facing economic challenges that require intervention to improve their well-being. This research aims to develop environment-based social entrepreneurship as a tool for family empowerment through early childhood education. Environment-based social entrepreneurship not only aims to create profitable businesses, but also to support the sustainability of nature, thus having a positive impact on both the family economy and environmental conservation. Through literature research, it was found that the integration of social entrepreneurship with early childhood education can provide dual benefits: increasing environmental awareness in children and empowering parents with eco-friendly entrepreneurial skills that can increase family income. Collaboration between educational institutions, the government, and the community is also considered very important to ensure the successful implementation of this program.

Keywords: *Entrepreneurship, Social, Environment, Family, Early Childhood Education.*

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter dan pengetahuan dasar anak, termasuk dalam hal kesadaran lingkungan. Di sisi lain, banyak keluarga di Indonesia yang menghadapi tantangan ekonomi yang memerlukan intervensi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan sebagai alat pemberdayaan keluarga melalui pendidikan PAUD. Kewirausahaan sosial berbasis lingkungan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan usaha yang menguntungkan, tetapi juga untuk mendukung keberlanjutan alam, sehingga memberikan dampak positif baik bagi ekonomi keluarga maupun pelestarian lingkungan. Melalui penelitian pustaka, ditemukan bahwa integrasi kewirausahaan sosial dengan PAUD dapat memberikan manfaat ganda: meningkatkan kesadaran lingkungan pada anak dan memberdayakan orang tua dengan keterampilan kewirausahaan ramah lingkungan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat juga dianggap sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi program ini.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Sosial, Lingkungan, Keluarga, Pendidikan PAUD.

1. PENDAHULUAN

Karena berbeda dengan kewirausahaan tradisional yang lebih fokus pada pencapaian tujuan sosial dan tidak memprioritaskan perolehan keuntungan, atau karena keuntungan digunakan untuk keuntungan sosial, kewirausahaan sosial adalah fenomena yang sangat menarik saat ini (Indriyani et al., 2021).

Menanamkan semangat kewirausahaan yang kuat di usia muda sangat penting karena menumbuhkan kepercayaan diri, keterampilan komunikasi yang efektif, produktivitas, dan kemandirian. Banyak pemilik bisnis baru gagal karena mereka kurang percaya diri untuk menawarkan produk, berkomunikasi dengan cara yang tidak efektif untuk tujuan mereka, dan mudah menyerah, yang menyebabkan perusahaan mereka gagal di tengah jalan dan tidak berubah seperti yang direncanakan. Karena itu, kami mulai mengajarkan anak-anak kami semangat kewirausahaan di usia muda, ketika mereka dapat belajar dari teman-teman dan lingkungan untuk masa depan mereka, yang akan membantu mereka berkembang menjadi sumber daya manusia berkaliber tinggi, kreatif, dan inovatif yang dapat menciptakan lapangan kerja untuk kemajuan negara (Purwaningsih & Al Muin, 2021).

PAUD memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak-anak. Pada usia dini, anak-anak mulai membentuk pemahaman mereka terhadap dunia di sekitar mereka, dan pendidikan di tingkat PAUD harus mencakup berbagai aspek, tidak hanya akademik, tetapi juga nilai-nilai sosial dan lingkungan. Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa PAUD bertujuan untuk memberikan rangsangan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak. Program PAUD yang baik akan mencakup nilai-nilai yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan hidup, yang dapat diteruskan ke anak-anak sejak usia dini (Mardiyah et al., 2020).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan dasar anak. Pada usia dini, anak-anak mulai mengembangkan pemahaman mereka terhadap dunia di sekitar mereka, termasuk lingkungan tempat mereka tinggal (Mardiyah et al., 2020). Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidikan di tingkat PAUD untuk tidak hanya menekankan pada aspek akademis, tetapi juga nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan (Nadya Salsabila et al., 2023).

Di sisi lain, banyak keluarga di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan atau marginal, yang menghadapi tantangan ekonomi yang berat. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka adalah melalui pemberdayaan ekonomi berbasis kewirausahaan sosial. Kewirausahaan sosial dapat menjadi sarana untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan dan berdampak positif tidak hanya terhadap ekonomi keluarga, tetapi juga terhadap lingkungan (Ramdani, 2018).

Kewirausahaan sosial berbasis lingkungan dalam konteks PAUD bertujuan untuk mengembangkan kesadaran anak terhadap pentingnya pelestarian lingkungan sekaligus memberdayakan keluarga mereka. Dalam program ini, anak-anak akan belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan, sedangkan orang tua dapat terlibat dalam kegiatan yang membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui kewirausahaan yang ramah lingkungan. Misalnya, orang tua bisa diberdayakan untuk menjalankan usaha berbasis lingkungan yang bisa memberikan penghasilan tambahan (Yanto, 2023).

Dengan melibatkan keluarga dalam kewirausahaan sosial berbasis lingkungan, PAUD dapat membantu menciptakan ekosistem yang mendukung pendidikan berkualitas dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Program ini berfungsi untuk memberdayakan orang tua, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Selain itu, kegiatan kewirausahaan sosial juga dapat membantu menjaga keberlanjutan lingkungan, karena bisnis yang dikembangkan biasanya memperhatikan aspek keberlanjutan dan ramah lingkungan (Herdajanto et al., 2024).

Mengintegrasikan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan dalam pendidikan PAUD memiliki potensi besar untuk memberdayakan keluarga sekaligus memperkenalkan konsep pelestarian lingkungan sejak dini kepada anak-anak. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kesadaran lingkungan pada anak melalui kegiatan yang kreatif dan menyenangkan, sembari melibatkan orang tua dalam aktivitas yang dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui keterampilan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan (Adnan et al., 2023). Kapasitas untuk menumbuhkan orisinalitas dan ide-ide kreatif yang berfungsi sebagai strategi, fondasi untuk mengoptimalkan sumber daya, dan menciptakan peluang untuk sukses dikenal sebagai kewirausahaan (Amanah et al., 2023).

Tujuan utama dari integrasi kewirausahaan sosial berbasis lingkungan dalam PAUD adalah untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam kehidupan anak-anak, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan yang menggabungkan kewirausahaan sosial dan pelestarian lingkungan tidak hanya memberi manfaat langsung kepada anak-anak yang mengikuti pendidikan PAUD, tetapi juga pada keluarga mereka, yang terlibat dalam proses pemberdayaan ekonomi dan sosial. Hal ini dapat menciptakan

lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan keluarga, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan sejak usia dini (Indriyani et al., 2021).

Dengan mengembangkan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan untuk pemberdayaan keluarga melalui pendidikan PAUD, diharapkan dapat tercipta sebuah ekosistem yang mendukung pendidikan yang berkualitas, pengelolaan lingkungan yang lebih baik, serta peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga (Adnan et al., 2023). Pendekatan ini tidak hanya memberikan dampak positif pada anak-anak yang menerima pendidikan PAUD, tetapi juga pada orang tua dan masyarakat sekitar yang terlibat dalam program tersebut

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian pustaka (*library research*) adalah salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai informasi dan data yang telah dipublikasikan melalui sumber-sumber literatur, seperti buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Metode ini digunakan untuk mengkaji berbagai konsep, teori, atau fenomena yang terkait dengan topik penelitian tanpa melakukan pengumpulan data primer dari lapangan. Dengan menggunakan metode penelitian pustaka, penelitian ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana kewirausahaan sosial berbasis lingkungan dapat diintegrasikan dalam pendidikan PAUD untuk memberdayakan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengembangkan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan untuk pemberdayaan keluarga melalui pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah suatu konsep yang menggabungkan aspek pendidikan anak dengan upaya pelestarian lingkungan dan pemberdayaan ekonomi keluarga (Indriyani et al., 2021). Pengembangan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan untuk pemberdayaan keluarga melalui pendidikan PAUD:

3.1 Kewirausahaan sosial berbasis lingkungan

Kewirausahaan sosial berbasis lingkungan berfokus pada penciptaan nilai sosial dan ekonomi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Berdasarkan literatur yang ada, kewirausahaan sosial dapat berfungsi sebagai alat untuk pemberdayaan masyarakat, khususnya keluarga (Purwanti, 2023). Contoh dari kewirausahaan sosial ini termasuk usaha-usaha yang berorientasi pada pengelolaan sampah, produk ramah lingkungan, atau pertanian organik yang dapat dikelola oleh keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial memberikan kesempatan bagi keluarga untuk memperoleh pendapatan tambahan, sembari berkontribusi pada pelestarian alam.

Kewirausahaan sosial berbasis lingkungan mengacu pada usaha yang bertujuan menciptakan dampak sosial positif sekaligus memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Usaha ini berfokus pada upaya untuk memecahkan masalah sosial dan lingkungan, sembari menghasilkan pendapatan bagi pelakunya (Amanah et al., 2023). Dengan demikian, kewirausahaan sosial berbasis lingkungan memberikan kesempatan bagi keluarga untuk mendapatkan penghasilan tambahan sambil mendukung pelestarian alam.

Adapun manfaat dari kewirausahaan sosial berbasis lingkungan adalah memberikan peluang ekonomi bagi keluarga yang terlibat dalam usaha berbasis lingkungan. Dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan melalui tindakan nyata yang menghasilkan keuntungan.

3.2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan kesadaran lingkungan

PAUD memiliki peran penting dalam membentuk dasar pemahaman anak tentang lingkungan. Pendidikan di tingkat PAUD yang melibatkan konsep-konsep keberlanjutan dan pelestarian alam sejak dini dapat memberikan dampak jangka panjang dalam membentuk sikap dan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan (Judijanto et al., 2024). Beberapa riset menunjukkan bahwa anak-anak yang diperkenalkan pada aktivitas seperti menanam pohon, mengurangi sampah, dan menjaga kebersihan lingkungan, cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap masalah lingkungan ketika mereka tumbuh dewasa.

PAUD adalah pendidikan yang diberikan kepada anak-anak sejak usia dini (0-6 tahun) untuk mendukung perkembangan fisik, mental, dan emosional mereka. Dalam konteks kewirausahaan sosial berbasis lingkungan, PAUD juga menjadi tempat yang tepat untuk menanamkan kesadaran lingkungan pada anak-anak sejak usia dini (Nuraini, 2018). Pendidikan tentang pelestarian lingkungan yang diajarkan melalui

kegiatan seperti menanam pohon, daur ulang sampah, dan menjaga kebersihan lingkungan akan membentuk sikap dan perilaku yang peduli terhadap alam.

Adapun manfaat dari pendidikan anak usia dini dan kesadaran lingkungan adalah membentuk sikap dan kebiasaan peduli lingkungan sejak dini. Dan memberikan dasar pemahaman tentang keberlanjutan yang akan terus berkembang seiring dengan usia anak.

3.3 Pemberdayaan keluarga melalui pendidikan dan kewirausahaan

Keluarga yang diberdayakan melalui pendidikan dan kewirausahaan sosial tidak hanya memperoleh keterampilan ekonomi tetapi juga meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan (Amanah et al., 2023). Literatur menunjukkan bahwa pelatihan kepada orang tua dalam bidang kewirausahaan sosial dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha kecil dan memperbaiki taraf hidup keluarga. Program-program kewirausahaan sosial berbasis lingkungan yang melibatkan orang tua, misalnya melalui pelatihan pengelolaan sampah atau usaha berbasis produk daur ulang, dapat memperkuat ekonomi keluarga.

Pemberdayaan keluarga melalui pendidikan dan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan mengarah pada peningkatan kualitas hidup keluarga. Program pelatihan kewirausahaan sosial dapat membantu orang tua memperoleh keterampilan dalam mengelola usaha kecil berbasis lingkungan, seperti usaha daur ulang atau produk pertanian organik. Keterlibatan orang tua dalam kewirausahaan sosial akan meningkatkan pendapatan keluarga serta kesadaran mereka akan pentingnya menjaga keberlanjutan alam.

Adapun manfaat dari pemberdayaan keluarga melalui pendidikan dan kewirausahaan adalah meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan, mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan di kalangan orang tua.

3.4 Kolaborasi PAUD dan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan

Kolaborasi antara pendidikan PAUD dan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan dapat menciptakan dampak yang lebih besar. Misalnya, kegiatan PAUD dapat mengajarkan anak-anak tentang cara mengelola sampah, menanam tanaman, atau menciptakan produk berbasis daur ulang (Khalimah & Prasetyo, 2022). Orang tua dapat terlibat langsung dalam memproduksi barang-barang ramah lingkungan yang kemudian dapat dipasarkan di komunitas atau sekolah-sekolah PAUD lain. Dengan cara ini, keluarga tidak hanya mendapatkan pendidikan untuk anak-anaknya, tetapi juga memperoleh keterampilan yang dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Kolaborasi antara PAUD dan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan dapat menciptakan dampak yang lebih besar. Program yang melibatkan anak-anak dan orang tua dalam kegiatan berbasis lingkungan, seperti pembuatan produk daur ulang atau pertanian organik, memungkinkan orang tua untuk belajar kewirausahaan sambil mendidik anak-anak mereka mengenai keberlanjutan. Anak-anak dapat terlibat dalam proses belajar yang menyenangkan, sementara orang tua dapat memperoleh keterampilan kewirausahaan yang berhubungan dengan lingkungan.

Adapun manfaat dari kolaborasi PAUD dan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan adalah anak-anak belajar nilai-nilai lingkungan melalui aktivitas yang menyenangkan. Dan orang tua dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan berbasis lingkungan.

Pengembangan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan untuk pemberdayaan keluarga melalui pendidikan PAUD dapat dilihat sebagai pendekatan yang saling melengkapi dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.

3.4.1. Integrasi pendidikan lingkungan dalam PAUD

Menanamkan kesadaran lingkungan pada anak usia dini tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, tetapi juga melibatkan orang tua dan komunitas. Pendidikan lingkungan yang dimulai dari PAUD akan membentuk pola pikir dan kebiasaan anak sejak kecil. Anak-anak yang sejak dini diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan akan lebih cenderung untuk mengembangkan kebiasaan yang ramah lingkungan saat mereka tumbuh dewasa. Oleh karena itu, program pendidikan PAUD yang menyertakan unsur-unsur kewirausahaan sosial berbasis lingkungan akan memberikan nilai tambah, baik untuk perkembangan anak maupun masyarakat sekitar (Indriyani et al., 2021).

3.4.2. Pemberdayaan keluarga melalui kewirausahaan sosial

Pemberdayaan keluarga melalui kewirausahaan sosial berbasis lingkungan memiliki potensi untuk menciptakan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai contoh, keluarga dapat dilibatkan dalam kegiatan produksi barang-barang ramah lingkungan yang dapat dijual, seperti tas dari bahan daur ulang, kerajinan tangan berbasis sampah plastik, atau produk pertanian organik. Dengan meningkatkan keterampilan keluarga dalam kewirausahaan, program ini tidak hanya membantu mereka mengelola pendapatan tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan. Keluarga yang terlibat dalam kewirausahaan sosial berbasis lingkungan juga cenderung lebih peduli terhadap keberlanjutan alam, karena usaha mereka langsung berhubungan dengan pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana (Nadya Salsabila et al., 2023).

3.4.3. Pengaruh kolaborasi PAUD dan kewirausahaan sosial terhadap masyarakat

Integrasi kewirausahaan sosial dalam kurikulum PAUD dapat menciptakan dampak yang lebih luas jika melibatkan orang tua dan komunitas secara langsung. Dalam prakteknya, program ini bisa dijalankan dengan mengadakan pelatihan untuk orang tua dalam hal kewirausahaan berbasis lingkungan, yang pada gilirannya dapat membuka peluang ekonomi baru (Mardiyah et al., 2020). Misalnya, orang tua dapat memproduksi barang-barang ramah lingkungan bersama anak-anak mereka, yang akan meningkatkan pendapatan keluarga sembari membentuk pola pikir dan kebiasaan yang peduli terhadap lingkungan. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat dalam hal pendidikan, tetapi juga peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

3.4.4. Tantangan dan kendala

Meskipun konsep kewirausahaan sosial berbasis lingkungan untuk pemberdayaan keluarga melalui pendidikan PAUD sangat potensial, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan mengenai kewirausahaan sosial dan pelestarian lingkungan di tingkat keluarga (Khalimah & Prasetyo, 2022). Program pelatihan untuk orang tua sangat penting untuk mengatasi hal ini. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga diperlukan untuk menciptakan infrastruktur yang mendukung pengembangan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan di komunitas.

Integrasi kewirausahaan sosial berbasis lingkungan dalam pendidikan PAUD dapat memberikan manfaat ganda, yakni pemberdayaan keluarga secara ekonomi dan peningkatan kesadaran lingkungan sejak usia dini. Pendekatan ini berpotensi untuk menciptakan masyarakat yang tidak hanya sejahtera secara ekonomi, tetapi juga peduli terhadap kelestarian alam. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan dan menciptakan model yang efektif dalam pemberdayaan keluarga melalui pendidikan PAUD berbasis kewirausahaan sosial

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan untuk pemberdayaan keluarga melalui pendidikan PAUD memiliki potensi yang besar untuk menciptakan dampak positif, baik dalam aspek ekonomi keluarga maupun kesadaran lingkungan di masyarakat. Integrasi kewirausahaan sosial dan Pendidikan PAUD yaitu menggabungkan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan dengan pendidikan PAUD dapat memberikan nilai ganda, yaitu pendidikan yang membentuk karakter anak serta pemberdayaan ekonomi keluarga. Pendidikan anak usia dini yang melibatkan aktivitas terkait pelestarian lingkungan akan membentuk kebiasaan peduli lingkungan sejak dini, sementara keterlibatan orang tua dalam kegiatan kewirausahaan sosial dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Pemberdayaan Keluarga yaitu kewirausahaan sosial berbasis lingkungan menawarkan peluang bagi keluarga untuk mengembangkan keterampilan dan menghasilkan pendapatan melalui usaha-usaha ramah lingkungan. Ini dapat mencakup pembuatan produk daur ulang, pertanian organik, atau usaha berbasis sumber daya alam lainnya yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan.

Kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan komunitas sangat penting untuk keberhasilan implementasi program ini. Dukungan dalam bentuk pelatihan, fasilitas, dan sumber daya akan meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengelola usaha berbasis lingkungan, serta memperkuat dampak pendidikan PAUD yang menyentuh kesadaran lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adnan, A., Ramayani, R., & Apriansyah, C. (2023). Pengembangan Produk Wirausaha Mahasiswa PG-PAUD Di Mata Kuliah Entrepreneurship PAUD. *Journal Of Human And Education ...*, 3(4), 404–409. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/487%0Ahttps://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/487/287>
- [2] Amanah, S., Baliwati, Y. F., Khasanah, D. U., Apriwani, S., & Ramadhan, D. N. (2023). Kewirausahaan Sosial Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 539. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12353>
- [3] Herdajanto, T., Mulyono, J. S., Cahyani, D., & Sabani, N. (2024). Penanaman Karakter Kelayakan Bisnis Untuk Anak Usia Dini Melalui Usaha Hidroponik Guna Menopang Ketahanan Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6), 21–29. <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.870>
- [4] Indriyani, W. A., Saripah, I., & Akhyadi, A. S. (2021). Pemberdayaan Keluarga Melalui Kewirausahaan Sosial Berbasis Lingkungan. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 145–156. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i2.37124>
- [5] Judijanto, L., Supriandi, S., & Muhtadi, M. A. (2024). Analisis Bibliometrik tentang Perkembangan Penelitian Kewirausahaan dalam Kesehatan dan Kesejahteraan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(02), 205–213. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i02.1016>
- [6] Khalimah, E., & Prasetyo, I. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di Wilayah Sekitar Candi Borobudur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5722–5733. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3280>
- [7] Mardiyah, S., Yulianingsih, W., & Putri, L. S. R. (2020). Sekolah Keluarga: Menciptakan Lingkungan Sosial untuk Membangun Empati dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 576. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.665>
- [8] Nadya Salsabila, Citra Aulia Fitri, Ananda Dian Elycia, Wardah Arsidah Pulungan, Rahmi Rizkina, & Sri Wahyuni. (2023). Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 231–237. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.693>
- [9] Nuraini. (2018). Manajemen Supervisi Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Primearly*, 1(2), 137–153.
- [10] Purwaningsih, D., & Al Muin, N. (2021). Mengenalkan Jiwa Wirausaha Pada Anak Sejak Dini Melalui Pendidikan Informal. *Jurnal Usaha*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.30998/juuk.v2i1.653>
- [11] Purwanti, I. (2023). Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Berkebun di TK Tarbiyatul Athfal II Kawak. *Pena Edukasia*, 1(2), 201–209. <https://journal.cvsupernova.com/index.php/pe/article/view/46>
- [12] Ramdani, A. (2018). Internalisasi nilai kemandirian melalui pendidikan kewirausahaan. *AL-MA'RIFAH Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(3), 53–54.
- [13] Yanto, M. (2023). Persepsi Mahasiswa PAUD Terhadap Pentingnya Kemampuan Entrepreneurship dalam Kesiapan Menghadapi Tantangan di Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 283–291. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3572>